

PEDOMAN WAWANCARA

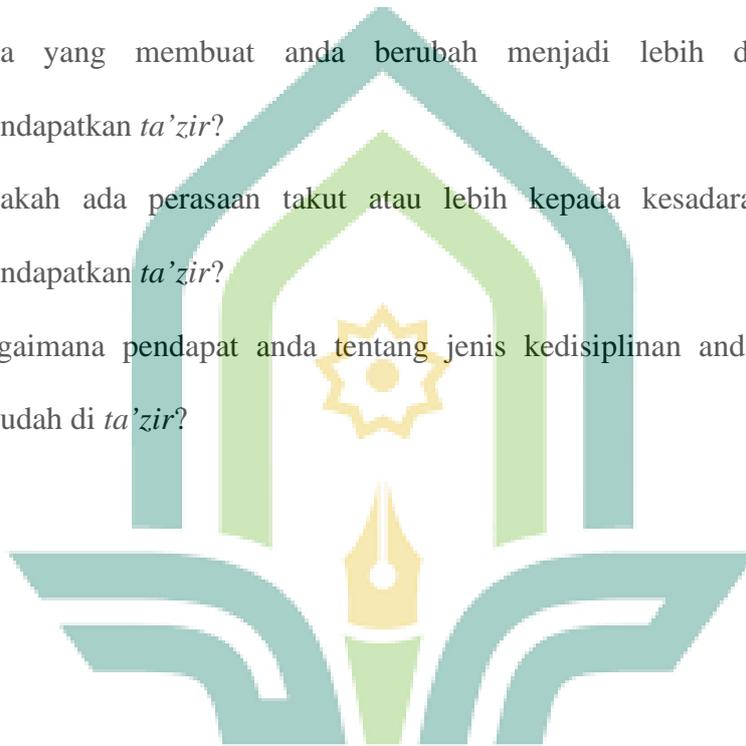
A. Pedoman Wawancara untuk Pengurus Keamanan Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan

1. Bagaimana kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
2. Bagaimana proses *ta'zir* dalam menindaki santri yang melanggar peraturan di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
3. Apa penyebab santri melakukan perilaku tidak disiplin di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
4. Bagaimana bentuk pelanggaran santri yang sering terjadi di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
5. Apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan santri sebelum diberikan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
6. Bagaimana perubahan kedisiplinan santri setelah mendapatkan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
7. Apa saja faktor penghambat perilaku disiplin santri di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?
8. Apa saja jenis kedisiplinan santri sebelum dan sesudah mendapatkan *ta'zir* di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?

B. Pedoman Wawancara untuk Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad

Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan

1. Apa saja masalah ketidak disiplin yang anda alami?
2. Apa saja faktor penyebab anda mengalami masalah ketidak disiplin?
3. Bagaimana kedisiplinan anda sebelum mendapatkan *ta'zir*?
4. Bagaimana kedisiplinan anda sesudah mendapatkan *ta'zir*?
5. Apa yang membuat anda berubah menjadi lebih disiplin setelah mendapatkan *ta'zir*?
6. Apakah ada perasaan takut atau lebih kepada kesadaran diri setelah mendapatkan *ta'zir*?
7. Bagaimana pendapat anda tentang jenis kedisiplinan anda sebelum dan sesudah di *ta'zir*?



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGURUS KEAMANAN PONDOK PUTRA DAN PUTRI

PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH PEKALONGAN

Narasumber : Winasari Hanipa

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Waktu : 09.00-12.00

Tempat : Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Kalau soal kedisiplinan santri putri di sini, alhamdulillah sudah cukup baik, meskipun tetap ada beberapa yang kadang melanggar aturan. Biasanya yang sering dilanggar itu seperti terlambat ikut kegiatan pondok, tidak piket, atau lupa izin kalau keluar pondok
2.	Bagaimana proses <i>ta'zir</i> dalam menindaki santri yang melanggar peraturan di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Biasanya kalau ada santri yang melanggar peraturan, pertama kami catat dulu pelanggarannya. Setelah itu, kami musyawarah dulu dengan pengurus lain untuk menentukan bentuk <i>ta'zir</i> yang sesuai. <i>Ta'ziran</i> disesuaikan sama tingkat pelanggarannya, misalnya kalau pelanggaran ringan ya cukup ditegur atau dikasih tugas tambahan. Tapi kalau pelanggarannya sedang atau berat, bisa sampai sidang pengurus dan dilaporkan ke pengasuh untuk diberi pembinaan khusus
3.	Apa penyebab santri melakukan perilaku tidak disiplin di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul	Kalau menurut saya, penyebab santri tidak disiplin itu macam-macam ya. Ada yang karena kesibukan di luar pondok, misalnya ikut

	<p>Falah Wali Sampang Pekalongan?</p>	<p>organisasi kampus, jadi waktunya kebagi dan mereka jadi sering telat atau ninggalin kegiatan pondok. Ada juga yang karena memang malas, kurang rasa tanggung jawab, atau belum terbiasa hidup dengan aturan ketat. Kadang juga karena masih dalam proses penyesuaian, apalagi bagi santri baru.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana bentuk pelanggaran santri yang sering terjadi di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?</p>	<p>Pelanggaran yang sering terjadi di pondok ini biasanya kayak santri telat salat berjamaah, nggak ikut kegiatan pondok kayak madrasah diniyah, terus ada juga yang sering rame pas jam istirahat malam. Kadang ada juga yang nggak piket, keluar pondok tanpa izin, atau pakai pakaian yang nggak sesuai aturan pondok. Kalau pelanggarannya udah berat, kayak mencuri atau bolos ngaji terus-terusan, itu biasanya langsung dilaporkan ke pengasuh untuk ditindak lanjuti lebih tegas.</p>
<p>5.</p>	<p>Apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan santri sebelum diberikan <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?</p>	<p>Sebenarnya, kedisiplinan santri itu beda-beda, tergantung latar belakang mereka. Ada yang dari rumahnya memang sudah dibiasakan hidup disiplin, jadi di pondok pun mereka bisa menyesuaikan. Tapi ada juga yang masih kesulitan karena belum terbiasa dengan aturan pondok yang cukup ketat. Apalagi kalau mereka kuliah juga, kadang capek, jadi suka telat ikut kegiatan atau bolos. Nah, sebelum diberikan <i>ta'zir</i> biasanya kita perhatikan dulu perilaku mereka, apakah memang karena capek, lupa, atau sengaja melanggar. Dari situ kita bisa</p>

		tentukan langkah selanjutnya.
6.	Bagaimana perubahan kedisiplinan santri setelah mendapatkan <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Alhamdulillah, setelah diberikan <i>ta'zir</i> kebanyakan santri jadi lebih sadar dan berhati-hati. Mereka mulai disiplin, seperti lebih tepat waktu ikut jamaah, rajin ngaji, dan nggak sering melanggar lagi. Mungkin karena mereka tahu kalau setiap pelanggaran ada konsekuensinya. Jadi bisa dibilang, <i>ta'zir</i> itu cukup efektif buat mengingatkan dan membentuk kedisiplinan mereka
7.	Apa saja faktor penghambat perilaku disiplin santri di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Kalau menurut saya, ada beberapa hal yang jadi penghambat disiplin santri. Pertama, karena mereka kuliah dan aktif di organisasi kampus, jadi sering capek dan nggak fokus ikut kegiatan pondok. Kedua, ada juga yang memang kurang punya kesadaran diri, kadang masih malas atau belum bisa atur waktu dengan baik. Terus, lingkungan juga ngaruh. Kalau temannya suka langgar aturan, biasanya yang lain ikut-ikutan juga.
8.	Apa saja jenis kedisiplinan santri sebelum dan sesudah mendapatkan <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Iya, kami juga lihat hal yang sama. Sebelum ditindak, banyak yang cuma patuh karena terpaksa, apalagi kalau capek habis kuliah. Tapi setelah dikasih <i>ta'zir</i> , mereka jadi lebih bertanggung jawab dan bisa mengatur waktu. Disiplinnya berubah jadi lebih dari kesadaran diri sendiri, bukan karena takut dihukum lagi.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

PENGURUS KEAMANAN PONDOK PUTRA DAN PUTRI

PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH PEKALONGAN

Narasumber : Taufik Mastiyar

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Waktu : 09.00-12.00

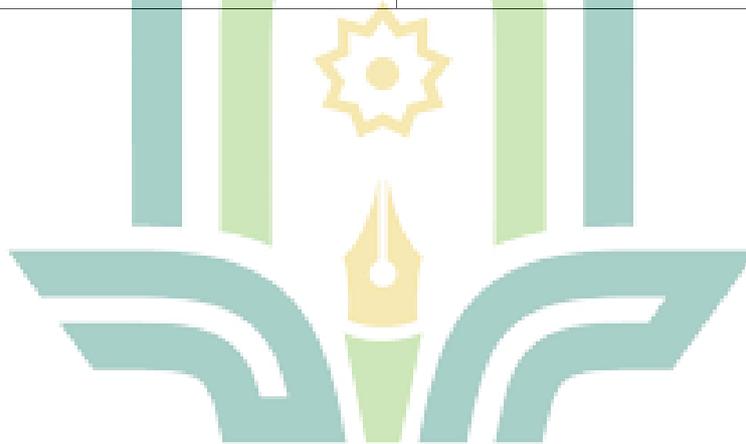
Tempat : Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kedisiplinan santri di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Secara umum, kedisiplinan santri di sini sudah cukup baik, tapi memang masih ada beberapa yang sering melanggar aturan. Biasanya yang sering telat ikut kegiatan pondok atau ngaji malam itu santri yang kuliah dan aktif di luar, jadi mereka kadang kecapean. Tapi kalau sudah ditegur atau diberi <i>ta'zir</i> , kebanyakan mereka jadi lebih tertib. Jadi ya, disiplin santri itu tergantung dari kesadaran masing-masing juga.
2.	Bagaimana proses <i>ta'zir</i> dalam menindaki santri yang melanggar peraturan di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Proses <i>ta'zir</i> di sini dimulai dengan pengamatan dari kami sebagai keamanan pondok. Jika ada santri yang melanggar, kami akan memberi teguran terlebih dahulu. Kalau pelanggarannya lebih serius, kami ajak mereka untuk musyawarah bersama pengurus pondok dan menentukan bentuk sanksinya. Biasanya kalau pelanggaran ringan,

		<p>seperti telat ikut kegiatan, santri hanya diberi tugas tambahan. Tapi kalau sudah berat, seperti keluar tanpa izin, kami akan serahkan ke pengasuh untuk diberikan sanksi lebih tegas. Tujuannya sih supaya santri bisa belajar dari kesalahan dan lebih disiplin ke depannya.</p>
<p>3.</p>	<p>Apa penyebab santri melakukan perilaku tidak disiplin di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?</p>	<p>Kalau dari pengamatan kami, penyebab santri nggak disiplin itu biasanya karena dua hal. Pertama, mereka kecapekan karena aktif di luar pondok, seperti ikut organisasi kampus, jadi waktu dan tenaga mereka kebagi. Kedua, ada juga yang memang dari sananya kurang sadar aturan, mungkin karena belum terbiasa hidup di lingkungan yang aturannya ketat. Jadi ya, perlu pembiasaan dan bimbingan terus supaya mereka bisa menyesuaikan diri</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana bentuk pelanggaran santri yang sering terjadi di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?</p>	<p>Pelanggaran yang sering terjadi itu macam-macam, ya. Dan dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori ringan, kategori sedang dan kategori berat. Yang paling sering itu telat salat jamaah terus nggak ikut madrasah diniyah, kadang juga ada yang keluar pondok tanpa izin. Ada juga yang malas piket, nggak jaga kebersihan kamar, sampai yang berat kayak ghosob barang temannya. Kalau pelanggaran berat banget, misalnya</p>

		mencuri atau bawa barang yang nggak seharusnya, biasanya langsung kami laporkan ke pengasuh
5.	Apa saja yang mempengaruhi kedisiplinan santri sebelum diberikan <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Kalau menurut saya, yang paling mempengaruhi kedisiplinan santri itu latar belakang mereka. Ada yang dari rumah udah terbiasa disiplin, jadi di pondok pun gampang menyesuaikan. Tapi ada juga yang dari rumahnya bebas, jadi pas di pondok malah kaget dengan aturan-aturan. Selain itu, pengaruh kegiatan luar juga besar, kayak kuliah atau organisasi kampus. Kadang mereka lebih fokus di luar, jadi aturan pondoknya jadi nomor dua
6.	Bagaimana perubahan kedisiplinan santri setelah mendapatkan <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Alhamdulillah, setelah santri dikenai <i>ta'zir</i> , kebanyakan dari mereka jadi lebih disiplin. Misalnya, yang awalnya sering telat jamaah atau ninggalin kegiatan pondok, setelah dapat <i>ta'zir</i> mulai sadar dan jarang ngulangi. Soalnya mereka paham kalau setiap pelanggaran ada konsekuensinya. Jadi bisa dibilang, <i>ta'zir</i> itu cukup efektif buat ngingetin dan ngebentuk kedisiplinan mereka
7.	Apa saja faktor penghambat perilaku disiplin santri di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Kalau menurut saya, faktor penghambat kedisiplinan itu biasanya karena santri belum bisa bagi waktu antara kegiatan pondok sama aktivitas di luar, kayak kuliah atau organisasi. Kadang mereka

		pulang dari luar udah capek, jadi malas ikut kegiatan pondok. Terus ada juga yang dari rumahnya emang belum terbiasa hidup disiplin, jadi butuh waktu buat adaptasi sama aturan pondok.
8.	Apa saja jenis kedisiplinan santri sebelum dan sesudah mendapatkan <i>ta'zir</i> di pondok pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan?	Kalau dari pengamatan kami, sebelum kena <i>ta'zir</i> itu kebanyakan santri masih punya disiplin negatif. Jadi mereka nurut karena takut dimarahi atau sekadar ikut-ikutan teman. Tapi setelah diberi <i>ta'zir</i> , biasanya mereka jadi lebih sadar. Mereka mulai berubah, dan jadi disiplin positif, karena paham sendiri pentingnya aturan.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

SANTRI PUTRA DAN SANTRI PUTRI

PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH PEKALONGAN

Narasumber : Nur Halimah

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Maret 2025

Waktu : 09.00-12.00

Tempat : Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja masalah ketidakdisiplinan yang anda alami?	Jujur aja, masalah ketidakdisiplinan yang saya alami itu biasanya soal waktu. Karena kuliah tiap hari, kadang pulang udah sore atau malam, jadi capek dan akhirnya suka telat ikut kegiatan pondok kayak jamaah atau ngaji. Terus kadang juga lupa piket kamar atau bersih-bersih, apalagi kalau tugas kampus lagi banyak. Bukan niat melanggar, tapi karena kelelahan aja, jadi kurang fokus sama aturan pondok.
2.	Apa saja faktor penyebab anda mengalami masalah ketidakdisiplinan?	Kalau dari saya pribadi, faktor utamanya itu karena padatnya jadwal kuliah. Setiap hari harus bolak-balik kampus, belum lagi tugas-tugas kuliah yang kadang numpuk, jadi fokusnya lebih ke akademik. Selain itu, rasa capek juga pengaruh banget. Kadang pas pulang kuliah tuh badan udah lelah, jadi kurang semangat ikut kegiatan

		pondok. Dan faktor ini murni dari diri saya sendiri (internal).
3.	Bagaimana kedisiplinan anda sebelum mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	Sebelum dapat <i>ta'zir</i> , jujur aja saya masih sering melanggar aturan, kayak telat jamaah, kadang bolos ngaji, terus juga suka keluar pondok tanpa izin kalau ada kegiatan kampus. Waktu itu saya ngerasa masih bisa santai karena pikirnya 'ah, cuma sekali dua kali'. Tapi ternyata malah jadi kebiasaan. Disiplin saya dulu bisa dibilang masih kurang, karena belum ngerasa ada konsekuensi yang tegas.
4.	Bagaimana kedisiplinan anda sesudah mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	Setelah dapet <i>ta'zir</i> , saya jadi lebih sadar pentingnya disiplin. Awalnya sih berat, tapi lama-lama kebiasaan juga. Sekarang udah lebih teratur ikut jamaah, ngaji juga nggak bolos lagi. Soalnya udah ngerasain sendiri gimana rasanya kena sanksi, dan malu juga kalau sampai diingatkan terus sama pengurus. Jadi sekarang lebih hati-hati dan tanggung jawab sama aturan pondok
5.	Apa yang membuat anda berubah menjadi lebih disiplin setelah mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	Yang bikin saya berubah itu karena <i>ta'zir</i> yang saya terima waktu itu cukup berat dan bikin mikir. Saya jadi sadar kalau aturan pondok itu buat kebaikan santri sendiri. Apalagi kalau udah dipanggil pengurus atau sampai

		<p>dimediasi, rasanya malu juga. Dari situ saya mulai belajar untuk lebih ngatur waktu antara kuliah dan kegiatan pondok, biar nggak terus-terusan melanggar. Sekarang lebih mikir panjang sebelum ngelakuin hal yang bisa kena sanksi lagi. Dan menurut saya, salah satu faktor yang utama adalah kesadaran diri.</p>
6.	<p>Apakah ada perasaan takut atau lebih kepada kesadaran diri setelah mendapatkan <i>ta'zir</i>?</p>	<p>Awalnya memang ada rasa takut, terutama takut kena sanksi yang lebih berat kalau melanggar lagi. Tapi lama-kelamaan rasa takut itu berubah jadi kesadaran diri. Saya mulai paham kalau <i>ta'zir</i> itu bukan cuma soal hukuman, tapi supaya saya bisa jadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Jadi sekarang lebih karena kesadaran sendiri daripada cuma takut.</p>
7.	<p>Bagaimana pendapat anda tentang jenis kedisiplinan anda sebelum dan sesudah di <i>ta'zir</i>?</p>	<p>Kalau sebelum kena <i>ta'zir</i>, jujur aja disiplin saya lebih ke disiplin negatif, Mba. Saya ikut aturan karena takut dimarahin atau takut kena hukuman. Tapi setelah dapat <i>ta'zir</i> dan saya mikir, sekarang alhamdulillah mulai berubah ke disiplin positif. Saya nurut aturan bukan karena takut, tapi karena sadar itu buat kebaikan saya sendiri.</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

SANTRI PUTRA DAN SANTRI PUTRI

PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH PEKALONGAN

Narasumber : Hasna

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Maret 2025

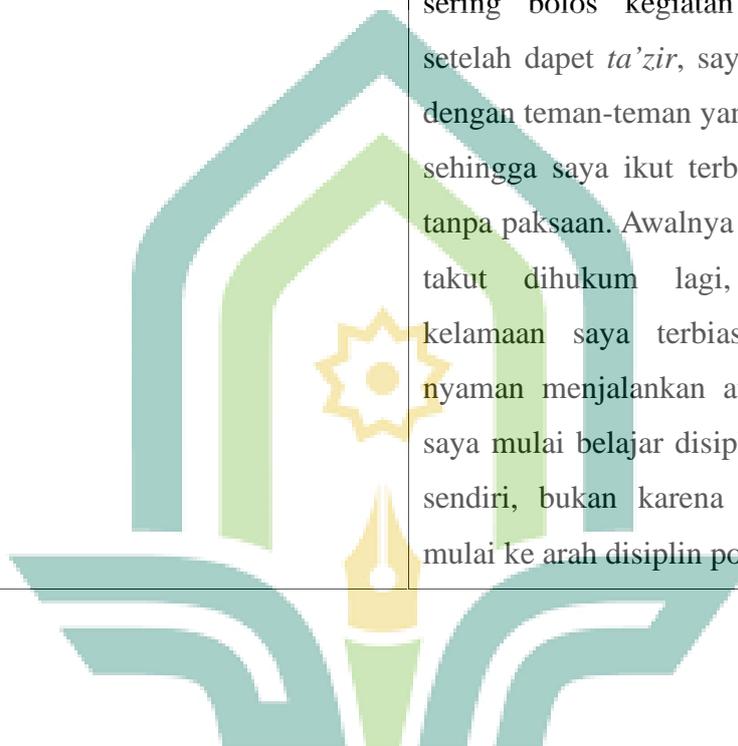
Waktu : 09.00-12.00

Tempat : Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja masalah ketidakdisiplinan yang anda alami?	Masalah ketidakdisiplinan yang saya alami biasanya soal waktu. Karena saya masih baru mondok dan juga harus kuliah tiap hari, saya sering telat ikut kegiatan pondok seperti madrasah diniyah atau salat jamaah. Kadang juga lupa aturan pondok, soalnya masih adaptasi dan belum hafal semua jadwalnya.
2.	Apa saja faktor penyebab anda mengalami masalah ketidakdisiplinan?	Kalau saya pribadi, penyebabnya lebih ke lingkungan pertemanan, Mba. Karena saya sering kumpul sama teman-teman yang suka melanggar aturan pondok, jadi lama-lama dibawa juga. Apalagi saya juga masih baru di pondok, jadi masih bingung atur waktu antara kuliah sama kegiatan pondok. Kadang lebih ikut teman daripada ikut aturan.
3.	Bagaimana kedisiplinan anda sebelum mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	Sebelum kena <i>ta'zir</i> , saya jujur belum terlalu disiplin, Mba. Soalnya saya

		<p>masih baru dan belum terlalu paham aturan pondok. Terus juga sering dibawa sama teman-teman yang suka bolos kegiatan pondok, jadi saya ikut-ikutan. Kadang ngerasa capek juga habis kuliah, jadi milih istirahat daripada ikut kegiatan.</p>
4.	<p>Bagaimana kedisiplinan anda sesudah mendapatkan <i>ta'zir</i>?</p>	<p>Setelah saya kena <i>ta'zir</i>, saya jadi lebih hati-hati, Mba. Awalnya memang malu juga, tapi dari situ saya sadar kalau aturan pondok itu penting. Sekarang saya lebih berusaha ikut kegiatan tepat waktu, nggak gampang dibawa teman lagi. Soalnya kalau udah pernah kena, rasanya kapok dan nggak enak dilihat pengurus maupun teman-teman.</p>
5.	<p>Apa yang membuat anda berubah menjadi lebih disiplin setelah mendapatkan <i>ta'zir</i>?</p>	<p>Yang bikin saya berubah itu karena waktu kena <i>ta'zir</i> rasanya malu banget, Mba. Apalagi dilihat teman-teman dan pengurus. Saya jadi mikir, kalau terus ikut-ikutan teman yang sering melanggar, saya sendiri yang rugi. Setelah itu saya mulai jaga diri, milih teman yang bisa ngajak kebaikan, biar nggak kejadian lagi.</p>
6.	<p>Apakah ada perasaan takut atau lebih kepada kesadaran diri setelah mendapatkan <i>ta'zir</i>?</p>	<p>Iya Mba, awalnya sih lebih ke rasa takut. Takut dimarahin, takut malu juga. Tapi setelah saya pikir-pikir lagi, ternyata bukan cuma takut, tapi saya mulai sadar juga. Kalau terus-terusan</p>

		ikut teman yang nggak disiplin, saya sendiri yang bakal susah. Jadi dari situ mulai muncul kesadaran buat berubah.
7.	Bagaimana pendapat anda tentang jenis kedisiplinan anda sebelum dan sesudah di <i>ta'zir</i> ?	Kalau sebelum kena <i>ta'zir</i> sih bisa dibilang disiplin saya negatif, soalnya saya taat aturan cuma kalau lagi diawasi aja. Kadang ikut-ikutan teman juga yang sering bolos kegiatan pondok. Tapi setelah dapet <i>ta'zir</i> , saya mulai bergaul dengan teman-teman yang lebih disiplin, sehingga saya ikut terbiasa ikut aturan tanpa paksaan. Awalnya memang karena takut dihukum lagi, tetapi lama-kelamaan saya terbiasa dan merasa nyaman menjalankan aturan. Sekarang saya mulai belajar disiplin karena sadar sendiri, bukan karena takut. Jadi ya, mulai ke arah disiplin positif, Mbak.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

SANTRI PUTRA DAN SANTRI PUTRI

PONDOK PESANTREN MANBAUL FALAH PEKALONGAN

Narasumber : Bahaudin

Hari/Tanggal : Sabtu, 01 Maret 2025

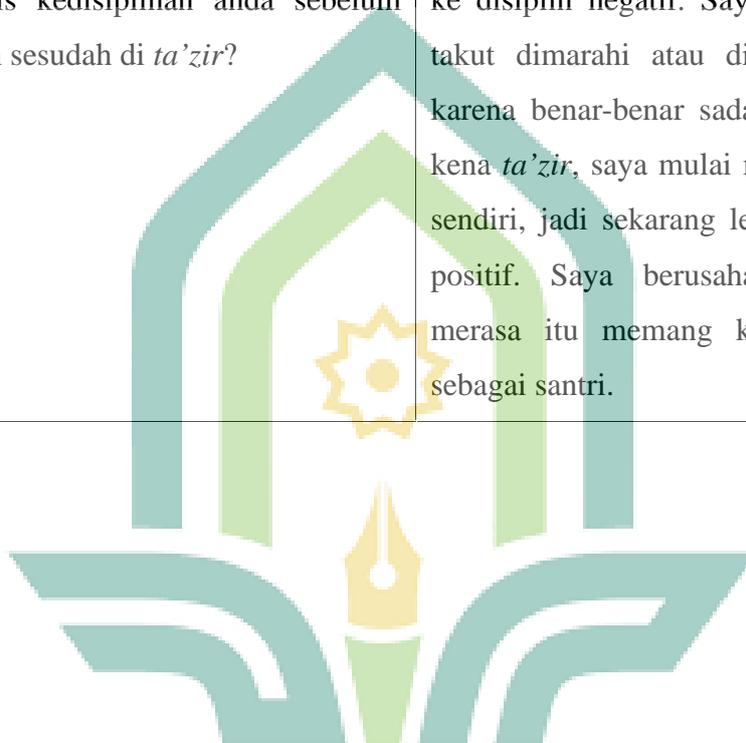
Waktu : 09.00-12.00

Tempat : Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja masalah ketidak disiplin yang anda alami?	Kalau saya pribadi, masalah ketidakdisiplinan itu lebih karena rasa malas dari diri sendiri, Mbak. Kadang ngerasa udah lama mondok, jadi udah biasa sama aturan pondok, malah jadi kurang semangat. Terus kadang suka telat ikut kegiatan, kaya salat jamaah atau madin. Bukan karena nggak bisa, tapi lebih ke kurang kesadaran diri aja dan merasa berat untuk belajar.
2.	Apa saja faktor penyebab anda mengalami masalah ketidak disiplin?	Faktor utama yang bikin saya sering ketidakdisiplinan itu sebenarnya dari dalam diri sendiri, Mbak. Kadang saya kurang punya kesadaran untuk disiplin, jadi malas ikut aturan dengan konsisten. Meskipun tahu aturan pondok itu penting, tapi kalau semangat kurang, akhirnya suka menunda atau nggak tepat waktu. Jadi lebih ke faktor internal seperti motivasi dan kesadaran

		diri yang kurang.
3.	Bagaimana kedisiplinan anda sebelum mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	Sebelum mendapatkan <i>ta'zir</i> , kedisiplinan saya sebenarnya kurang baik, Mbak. Karena faktor malas dan kurangnya kesadaran diri, saya sering terlambat ikut kegiatan pondok atau kadang tidak mengikuti aturan dengan sungguh-sungguh. Jadi, kedisiplinan saya masih negatif dan belum maksimal.
4.	Bagaimana kedisiplinan anda sesudah mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	Setelah mendapatkan <i>ta'zir</i> , saya mulai lebih sadar bahwa aturan ini dibuat untuk kebaikan saya dan saya berusaha memperbaiki kedisiplinan saya. Meski kadang masih terasa sulit karena kebiasaan lama, dan itu murni dari saya sendiri, serta <i>ta'zir</i> itu membuat saya lebih termotivasi untuk tidak mengulangi kesalahan dan lebih patuh pada aturan pondok.
5.	Apa yang membuat anda berubah menjadi lebih disiplin setelah mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	Yang membuat saya berubah itu karena setelah kena <i>ta'zir</i> saya jadi mikir, kalau terus-terusan malas dan nggak disiplin, saya sendiri yang rugi. Apalagi malu juga sama teman-teman dan pengurus. Dari situ saya mulai pelan-pelan membiasakan diri ikut kegiatan dan ngatur waktu dengan lebih baik.
6.	Apakah ada perasaan takut atau lebih kepada kesadaran diri	Awalnya sih jujur ada rasa takut, apalagi sering kali kena <i>ta'zir</i> . Tapi

	setelah mendapatkan <i>ta'zir</i> ?	lama-lama saya sadar kalau tujuannya bukan buat nakutin, tapi supaya saya berubah. Jadi lebih ke arah kesadaran diri, saya jadi mikir kalau disiplin itu penting buat diri saya sendiri, bukan cuma karena aturan pondok.
7.	Bagaimana pendapat anda tentang jenis kedisiplinan anda sebelum dan sesudah di <i>ta'zir</i> ?	Kalau sebelum kena <i>ta'zir</i> , saya lebih ke disiplin negatif. Saya nurut karena takut dimarahi atau dihukum, bukan karena benar-benar sadar. Tapi setelah kena <i>ta'zir</i> , saya mulai mikir dan sadar sendiri, jadi sekarang lebih ke disiplin positif. Saya berusaha taat karena merasa itu memang kewajiban saya sebagai santri.



Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 10 September 2024	Observasi Awal
2.	Selasa, 25 Februari 2025	1. Dokumentasi Arsipan Pondok Pesantren 2. Wawancara dengan keamanan putra dan putri pondok pesantren
3.	Jum'at, 28 Februari 2025	Observasi bentuk-bentuk pelanggaran sekaligus wawancara dengan santri putra dan putri pondok pesantren dan keamanan putra putri pondok pesantren
4.	Sabtu, 1 Maret 2025	Melanjutkan wawancara dan sekaligus observasi bentuk-bentuk dari pelanggaran
5.	Kamis, 6 Maret 2025	Penyerahan surat susulan izin penelitian dari kampus dan mengambil surat penelitian dari pondok pesantren



HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025

Waktu : 16.00-17.30

Tempat : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Pekalongan

Pada hari Selasa, tanggal 25 Februari 2025, peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan, peneliti melakukan observasi terhadap arsip sejarah berdirinya pondok pesantren serta struktur kepengurusan internal. Berdasarkan dokumentasi yang tersedia, Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang didirikan sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertujuan mencetak generasi berakhlak, berilmu, dan berdisiplin tinggi. Struktur pengurus pondok terdiri dari jajaran pengasuh, ustadz/ustadzah, serta pengurus harian yang dibagi ke dalam beberapa bidang, seperti keamanan, kebersihan dan lain-lain.

Selain itu, dilakukan pula wawancara dengan pengurus keamanan putra dan putri. Dalam wawancara tersebut, pengurus menyampaikan bahwa tugas utama keamanan adalah menegakkan aturan dan menjaga ketertiban santri sehari-hari. Mereka mengakui bahwa masih terdapat pelanggaran dari beberapa santri, namun secara umum bisa ditangani melalui pendekatan persuasif dan pemberian *ta'zir* yang bersifat mendidik. Pengurus juga menekankan pentingnya komunikasi antara pengurus dan santri agar tercipta kedisiplinan yang tumbuh dari kesadaran, bukan karena paksaan.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 Februari 2025

Waktu : 14.00-15.30

Tempat : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang, Pekalongan

Pada hari Jum'at, tanggal 28 Februari 2025, peneliti melakukan kegiatan observasi langsung di lingkungan Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang Pekalongan. Fokus utama dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pelanggaran yang sering terjadi di kalangan santri serta menggali informasi lebih dalam melalui wawancara dengan pihak santri dan pengurus keamanan pondok, baik putra maupun putri.

Observasi dimulai setelah waktu sholat Jumat dan dilanjutkan hingga menjelang sore. Dalam pengamatan peneliti, ditemukan beberapa bentuk pelanggaran yang cukup sering terjadi, di antaranya keterlambatan kembali ke pondok setelah aktivitas kuliah, tidak mengikuti kegiatan madrasah diniyah serta tidak solat berjamaah. Pada lingkungan santri putri, pelanggaran yang umum terjadi meliputi lalai dalam menjaga kebersihan kamar, tidak mengikuti piket sesuai jadwal, serta sering berkerumun atau bercanda saat waktu istirahat dan lain sebagainya.

Kesimpulan dari kegiatan observasi dan wawancara ini menunjukkan bahwa bentuk pelanggaran santri di Pondok Pesantren Manbaul Falah masih tergolong ringan dan bisa dibina dengan pendekatan yang tepat. Proses penegakan disiplin dilakukan dengan humanis dan penuh edukasi. Pihak pengurus keamanan menyatakan bahwa tujuan utama dari penindakan bukan untuk menghukum, melainkan untuk membentuk kesadaran disiplin dan tanggung jawab pada diri santri sebagai bekal kehidupan mereka ke depan.

HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Maret 2025

Waktu : 09.00-11.00

Tempat : Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampang,
Pekalongan

Pada pagi hari Sabtu, 1 Maret 2025, peneliti kembali melakukan observasi di lingkungan pesantren dengan pendekatan partisipatif pasif, yakni mengamati tanpa ikut terlibat langsung dalam aktivitas harian santri. Peneliti mencatat sejumlah aktivitas dan interaksi santri. Selain observasi, peneliti juga mewawancarai beberapa santri serta pengurus keamanan untuk mendapatkan penjelasan langsung tentang pelanggaran yang sering muncul.

Saat sesi wawancara, seorang santri putra menyampaikan bahwa kadang dirinya sulit bangun pagi karena kebiasaan begadang untuk belajar atau mengerjakan tugas kampus. Ia juga mengakui bahwa pengaruh dari teman sebaya cukup besar, apalagi jika teman dekatnya memiliki kebiasaan yang kurang disiplin. Wawancara dengan santri putri mengungkapkan hal serupa, yaitu adanya rasa malas dan pengaruh lingkungan pertemanan yang membuatnya kadang lalai menjalankan tanggung jawab. Pengurus keamanan putri menyampaikan bahwa pelanggaran terbanyak masih seputar keterlambatan, kurangnya kepatuhan terhadap jadwal kegiatan, serta lalai dalam menjaga kebersihan kamar. Sedangkan dari pengurus keamanan putra, ditegaskan bahwa jenis pelanggaran seringkali terjadi karena faktor kebiasaan dari luar pesantren yang belum berubah. Para santri, khususnya yang baru, memerlukan waktu adaptasi untuk terbiasa hidup dengan aturan pondok yang ketat dan terjadwal.

Dari observasi lanjutan ini, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran disiplin di lingkungan pesantren lebih banyak dipengaruhi oleh kebiasaan pribadi dan pengaruh sosial antar santri. Penanganan dari pihak keamanan pondok bersifat humanis dan edukatif, yang bertujuan menciptakan kesadaran disiplin secara

alami dalam diri santri. Pelaksanaan aturan dan *ta'zir* menjadi bagian penting dalam membentuk karakter santri yang lebih bertanggung jawab dan tertib.



DOKUMENTASI



Bentuk-bentuk *Ta'zir*



Dokumentasi Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajar Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

**SURAT PERINTAH MEMBIMBING SKRIPSI
NOMOR: 1751/UJn.27/TU.III.1/PP.01.1/10/2024**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah-FUAD Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memberikan perintah kepada:

NO	NAMA	NIP / NITK	SEBAGAI
1	Adib Aunillah Fasya, M.Si	1992012120220310012	Pembimbing

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Siti Nurkhayatun
NIM : 3521038
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah-FUAD
Judul skripsi : Penerapan Metode Takzir dalam Konseling Indigenous untuk Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Santri di Pondok Pesantren AL-Masyad Manbaul Falah Pekalongan

Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing skripsi mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan skripsi;
2. Masa bimbingan skripsi diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Perintah ini;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis skripsi pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perintah Perpanjangan Pembimbing skripsi;
 - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan skripsi kepada pengelola Jurusan/Prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Demikian surat perintah ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

pekalongan, 31 Oktober 2024

a.n dekan



	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. Maskhur, M.Ag NIP. 197306112003121001 Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181
www.fuad.uinsgdur.ac.id_email: fuad@uinsgdur.ac.id

Nomor : B-365/Un.27/TU.III.1/PP.00.9/03/2025

06 Maret 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Lurah pondok/pengurus pondok pesantren Manbaul Falah Pekalongan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Siti Nurkhatun

NIM : 3521038

Jurusan/Prodi : Bimbingan penyuluhan Islam

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Penerapan Ta'zir dalam Membentuk Kedisiplinan Santri yang Melakukan Pelanggaran di Pondok Pesantren Manbaul Falah Pekalongan"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E., M.S.I

NIP. 197405102000032002

Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





"ولي سمفانج" المعهد الإسلامي المشهد منبع الفلاح
PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI
AL-MASYHAD MANBAUL FALAH WALI SAMPANG
SAMPANGAN - KOTA PEKALONGAN

Jl. Hasanudin, Sampangan 5-6 Pekalongan 51126 Telp:

085742964549

Nomor : 001/PP.AL-MSY MF WS/2025
Lamp : 1 bendel
Hal : **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah in
Pengasuh Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Walisampang, Sampangan,
Kota Pekalongan. Menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurkhayatun
NIM : 3521038
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : 8 (delapan)
Status : Mahasiswa

Yang tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Masyhad
Manbaul Falah Walisampang, Sampangan, Pekalongan. Pada tanggal 6 Maret 2025

Demikian surat ini dibuat untuk sebagaimana mestinya

Pekalongan, 06 Maret 2025

Pengasuh Pondok pesantren
Al-Masyhad manbaul falah Wali Sampang

IBU NYAI HJ. NUR HANIFAH



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E., M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurkhayati
NIM : 3521038
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh SEATUFA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 07 Juli 2025

Mengetahui,

Dean,

Kanag IU UAD

Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : Siti Nurkhayatun
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 27 Oktober 2002
Alamat : Desa Siwungkuk, Rt. 06/ Rw. 02,
Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes,
Provinsi Jawa Tengah

B. Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama Lengkap : Amin Aulia
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Siwungkuk, Rt. 06/ Rw. 02,
Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes,
Provinsi Jawa Tengah

Ibu Kandung

Nama Lengkap : Lili Sairoh
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Siwungkuk, Rt. 06/ Rw. 02,
Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes,
Provinsi Jawa Tengah

C. Riwayat Pendidikan

MI Ikhsaniyah : Lulus Tahun 2014
MTS Ikhsaniyah : Lulus Tahun 2017
SMK Al-Fusha Pekalongan : Lulus Tahun 2020
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2021